



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Tim Penulis:

Ronnawan Juniاتمoko - Yunus Ariffen - A. Netty Siahaya - Aliyah Fahmi
Herniwanti - Oktavia Kurnianingsih - Christina Bagenda - Wahyu Setya Ratri
Beny Yulianto - Sri Rahayu Pudjiastuti - Rudy Hidana



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Tim Penulis:

Ronnawan Juniatmoko - Yunus Arifien - A. Netty Siahaya - Aliyah Fahmi
Herniwanti - Oktavia Kurnianingsih - Christina Bagenda - Wahyu Setya Ratri
Beny Yulianto - Sri Rahayu Pudjiastuti - Rudy Hidana



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Tim Penulis:

**Ronnawan Juniatmoko, Yunus Ariffien, A. Netty Siahaya, Aliyah Fahmi,
Herniwanti, Oktavia Kurnianingsih, Christina Bagenda, Wahyu Setya Ratri,
Beny Yulianto, Sri Rahayu Pudjiastuti, Rudy Hidana**

Desain Cover:

Ridwan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-459-457-7

Cetakan Pertama:

April, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang “ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN”

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup adalah kajian dampak penting pada lingkungan hidup melalui pemeriksaan kritis perencanaan proyek dan sebagai prasyarat pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. AMDAL mengidentifikasi dampak negatif dan positif dari setiap kegiatan atau proyek pembangunan, bagaimana dampaknya terhadap orang, properti mereka, dan lingkungan. AMDAL juga mengidentifikasi langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif, sambil memaksimalkan dampak positif.

AMDAL juga memuat Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL). Hal-hal yang dikaji dalam proses AMDAL adalah aspek fisik-kimia, ekologi, sosial-ekonomi, sosial budaya, dan kesehatan masyarakat sebagai pelengkap studi kelayakan suatu rencana usaha atau kegiatan. Dalam suatu AMDAL, terdapat lima dokumen yaitu Dokumen Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (KAANDAL), Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), dan Dokumen Ringkasan Eksekutif.

Tujuan utama dari proses AMDAL adalah untuk mendorong pertimbangan masalah lingkungan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dan pada akhirnya sampai pada tindakan yang lebih sesuai dengan lingkungan. AMDAL pada dasarnya adalah proses preventif. AMDAL berusaha untuk meminimalkan dampak buruk terhadap

lingkungan dan mengurangi risiko. Jika AMDAL yang tepat dilakukan, maka keselamatan lingkungan dapat dikelola dengan baik pada semua tahap perencanaan proyek, desain, konstruksi, operasi, pemantauan dan evaluasi serta penonaktifan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

April, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 AMDAL DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN	1
A. Pendahuluan	2
B. Sejarah Singkat	4
C. Pembangunan	8
D. Krisis Global	11
E. Pembangunan Keberlanjutan	15
F. Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup	19
G. Rangkuman Materi	21
BAB 2 SEJARAH AMDAL DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN	27
A. Pendahuluan	28
B. Sejarah Amdal	29
C. Sejarah Amdal di Beberapa Negara	32
D. Kebijakan Lingkungan	34
E. Rangkuman Materi	40
BAB 3 PENAPISAN DAN PELINGKUPAN	43
A. Pendahuluan	44
B. Pengertian Penapisan Dalam Amdal	45
C. Tujuan Proses Penapisan	46
D. Metode Penapisan	48
E. Pengertian Pelingkupan	52
F. Tujuan Pelingkupan	52
G. Manfaat Pelingkupan	52
H. Ruang Lingkup Pelingkupan	53
I. Waktu Pelaksanaan Pelingkupan	53
J. Rangkuman Materi	55
BAB 4 METODE STUDI AMDAL	57
A. Pendahuluan Tentang Metode Studi Amdal	58
B. Metode Identifikasi Dampak	60
C. Metode Prakiraan Dampak	63
D. Metode Evaluasi Dampak	66

E. Rangkuman Materi	70
BAB 5 PRAKIRAAN DAN ANALISIS DAMPAK GEOFISIKA (GEOLOGI, FISIK DAN KIMIA) DAN BIOLOGI	73
A. Metode Pengumpulan Data Iklim	75
B. Metode Pengumpulan Data Kualitas Udara Ambien	76
C. Metode Pengumpulan Data Intensitas Kebisingan	78
D. Metode Pengumpulan Data Intensitas Getaran	78
E. Metode Pengumpulan Data Kualitas Air Permukaan	79
F. Metode Pengumpulan Data Debit Banjir	81
G. Metode Pengumpulan Data Hidrologi dan Air Larian (<i>Run Off</i>)	82
H. Metode Pengumpulan Data Erosi dan Sedimentasi	83
I. Metode Pengumpulan Data Timbulan Limbah (Medis, B3 dan Non B3)	84
J. Metode Pengumpulan Data Karbon Sequistasi	84
K. Metode Pengumpulan Data Biota Air	85
L. Rangkuman Materi	88
BAB 6 PRAKIRAAN DAN ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN LINGKUP EKONOMI - SOSIAL - BUDAYA - KESEHATAN	91
A. Pendahuluan	92
B. Prakiraan Dampak Ekonomi	93
C. Prakiraan Aspek Sosial dan Budaya	98
D. Prakiraan Aspek Kesehatan	102
E. Rangkuman Materi	104
BAB 7 EVALUASI DAMPAK	107
A. Pendahuluan	108
B. Pengertian Evaluasi Dampak	109
C. Evaluasi Sifat Penting Dampak	112
D. Ketidakpastian Dampak	114
E. Tujuan Evaluasi Dampak	116
F. Fungsi Evaluasi Dampak	116
G. Arahan Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan Hidup	117
H. Rangkuman Materi	120
BAB 8 PENGELOLAAN LINGKUNGAN	123
A. Pendahuluan	124

B.	Kondisi Lingkungan Saat Ini	125
C.	Strategi Pengelolaan Lingkungan	126
D.	Pertanian Terpadu Solusi Pengelolaan Lingkungan Yang Baik	127
E.	Rangkuman Materi	130
BAB 9 PEMANTAUAN LINGKUNGAN		133
A.	Pendahuluan	134
B.	Definisi Konseptual	136
C.	Landasan Hukum Kegiatan Pemantauan Lingkungan	136
D.	Ciri Khas Pemantauan Lingkungan	136
E.	Manfaat Pemantauan Lingkungan	136
F.	Jenis-Jenis Pemantauan Lingkungan	137
G.	Ruang Lingkup Kegiatan Pemantauan Lingkungan	142
H.	Tahap-Tahap Pelaksanaan Pemantauan Lingkungan	143
I.	Ruang Lingkup Tugas Konsultan Dalam Pemantauan Lingkungan	143
J.	Laporan Pelaksanaan Pemantauan Lingkungan	143
K.	Evaluasi dan Tolok Ukur Keberhasilan Kinerja Pelaksanaan Pemantauan Lingkungan	146
L.	Rangkuman Materi	146
BAB 10 ETIKA LINGKUNGAN DALAM AMDAL		149
A.	Pendahuluan	150
B.	Pengertian Etika Lingkungan	155
C.	Jenis-Jenis Etika Lingkungan	157
D.	Teori Etika Lingkungan	159
E.	Prinsip-Prinsip Etika Lingkungan	160
F.	Dasar Etika Dalam Mewujudkan Kesadaran Masyarakat	164
G.	Perilaku Manusia Terhadap Lingkungan Hidup	165
H.	Peran Amdal Sebagai Pertimbangan Dalam Pengambilan Keputusan	166
I.	Pembangunan Berwawasan Lingkungan	172
J.	Rangkuman Materi	174
BAB 11 TEKNIK PENYUSUNAN DOKUMEN AMDAL		177
A.	Pendahuluan	178
B.	Pengertian Dokumen Amdal	179
C.	Usaha atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi Amdal	179

D. Bangunan yang Harus Dilengkapi Dokumen Amdal	180
E. Dokumen Amdal dan Teknik Penyusunannya	181
F. Dokumen Amdal	182
G. Teknik Penyusunan	182
H. Rangkuman Materi	184
BAB 12 EWEKTIVITAS AMDAL DAN MONITORING LINGKUNGAN	187
A. Pendahuluan	188
B. Tahapan Evaluasi Amdal	189
C. <i>Metode Impact Assesment (MIA)</i>	193
D. Hasil Evaluasi dan Penggunaannya	195
E. Rangkuman Materi	196
GLOSARIUM	199
PROFIL PENULIS	205



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 1: AMDAL DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Ronnawan Juniarmoko, M.Si

UIN Raden Mas Said Surakarta

BAB 1

AMDAL DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup adalah kajian dampak penting pada lingkungan hidup melalui pemeriksaan kritis perencanaan proyek dan sebagai prasyarat pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. AMDAL mengidentifikasi dampak negatif dan positif dari setiap kegiatan atau proyek pembangunan, bagaimana dampaknya terhadap orang, properti mereka, dan lingkungan. AMDAL juga mengidentifikasi langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif, sambil memaksimalkan dampak positif.

Tujuan utama dari proses AMDAL adalah untuk mendorong pertimbangan masalah lingkungan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dan pada akhirnya sampai pada tindakan yang lebih sesuai dengan lingkungan. AMDAL pada dasarnya adalah proses preventif. AMDAL berusaha untuk meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan dan mengurangi risiko. Jika AMDAL yang tepat dilakukan, maka keselamatan lingkungan dapat dikelola dengan baik pada semua tahap perencanaan proyek, desain, konstruksi, operasi, pemantauan dan evaluasi serta penonaktifan (Mekuriaw & Teffera, 2013).

Untuk melaksanakan setiap proyek pembangunan, studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) saat ini menjadi wajib di setiap proyek pemerintah atau di setiap industri swasta. Pentingnya AMDAL pada dasarnya adalah untuk memahami dampak positif dan negatif dari setiap proyek terhadap masyarakat lokal dan negara sebelum dan sesudah pelaksanaan proyek (Greenwood et al., 2012). Dengan data AMDAL membantu untuk melakukan analisis dampak jangka panjang baik efek negatif maupun positif dari setiap proyek yang diusulkan di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Bab, I., & Belakang, A. L. (2012). *geografi lingkungan*.
- Benson, D., & Jordan, A. (2015). Environmental Policy: Protection and Regulation. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition, December*, 778–783. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.91014-6>
- Dadang, P. (2014). AMDAL dan Pengelolaan Lingkungan. *Modul*, 1–46. <http://repository.ut.ac.id/4339/1/PWKL4404-M1.pdf>
- Digdowniseiso, K. (2020). *Teori Pembangunan Daerah*. [http://repository.unas.ac.id/652/1/Buku Teori Pembangunan.pdf](http://repository.unas.ac.id/652/1/Buku%20Teori%20Pembangunan.pdf)
- Dinas Tata Ruang Tata Bangunan. (2016). Peranan Amdal dalam Pengelolaan Lingkungan. *Dinas Tata Ruang Tata Bangunan Pemerintah Kota Medan*, 28–30. <http://perkimtaru.pemkomedan.go.id/artikel-848--peranan-amdal-dalam-pengelolaan-lingkungan.html>
- Evelyn Long. (2022). *What is Transit-Oriented Development and why does it matter?* <https://www.construction21.org/articles/h/what-is-transit-oriented-development-and-why-does-it-matter.html>
- Greenwood, L., Rosenbeck, J., & Scott, J. (2012). The Role of the Environmental Manager in Advancing Environmental Sustainability and Social Responsibility in the Organization. *Journal of Environmental Sustainability*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.14448/jes.02.0005>
- Indonesia, D. (2017). *ACT Kirim Bantuan Via Kapal Kemanusiaan. April*.
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>
- Marianta, Wayan, I. Y. (2011). Akar krisis lingkungan hidup. *Studia Philosophica et Theologica*, 11(2), 231–253. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/akar-krisis-lingkungan-hidup_compress.pdf
- Mashud, M. (2014). Sosiologi Pembangunan dan Teori Pendekatannya. *Modul Universitas Terbuka*, 2(1), 1.1-1.38.

<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SOSI4411-M1.pdf>

- Mekuriaw, A., & Teffera, B. (2013). The role of Environmental Impact Assessment for sustainable development. *IAIA13 Conference Proceedings, 2002(280)*, 1–6. www.iaia.org
- Nations, U., On, C., & Human, T. (1987). *United Nations Conference On The Human Historical Background and Scientific Foundations Encyclopedia 1080. 1972.*
- Purnaweni, H. (2014). Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Di Kawasan Kendeng Utara Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Lingkungan, 12(1)*, 53. <https://doi.org/10.14710/jil.12.1.53-65>
- Seyedsayamdost, E. (2020). Sustainable development goals. *Essential Concepts of Global Environmental Governance, 251–253.* <https://doi.org/10.23974/ijol.2020.vol5.2.167>
- Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen, 9(1)*, 39–50. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/download/1112/814>
- Tyson Brown. (2019). Learn With Us. *Ocean, 4–9.* <https://freshroots.ca/education/learn-with-us/>
- Wibowo AB. (2014). Pembangunan Berkelanjutan. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952. (Issue April).
- World Vision. (2021). *5 Global Crises the world can't ignore in 2021.* <https://www.wvi.org/fragile-context/context/5-crises-the-world-can%27t-ignore-in-2021>
- Zulfa, V., Max, M., Hukum, I., & Ilyas, I. (2015). Isu-Isu Kritis Lingkungan Dan Perspektif Global. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan, 5(1)*, 29–40. <https://doi.org/10.21009/jgg.051.03>



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 2: SEJARAH AMDAL DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Dr. Ir. Yunus Arifien, M.Si

Universitas Nusa Bangsa

BAB 2

SEJARAH AMDAL DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan manusia semakin pesat sehingga membutuhkan ruang yang semakin besar juga di permukaan bumi. Tuntutan “kebutuhan akan memaksa manusia merusak lingkungan alami yang sudah ada sebelumnya. Dulu banyak hutan belantara, kini dirubah menjadi pemukiman, pabrik, jalan, sekolah dan lainnya. Manusia harus mampu mempertimbangkan dalam pilihannya dengan baik dimana lingkungan memiliki daya dukung dan daya tampung masing-masing.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang ada di wilayah Asia Tenggara. Pembangunan di berbagai bidang yang semakin pesat merupakan salah satu ciri dari negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Pembangunan-pembangunan tersebut tidak hanya berupa pembangunan jangka pendek, melainkan juga pembangunan jangka panjang. Keduanya dilakukan secara berkesinambungan untuk menciptakan kondisi yang lebih baik di Indonesia, terutama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di masa yang akan datang.

Ketidakselarasan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan merupakan suatu masalah yang sering dijumpai di Indonesia. Kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia yang semakin meningkat seperti tercemarnya lingkungan oleh pestisida, limbah industri, dan transportasi, rusaknya habitat tumbuhan dan hewan langka, serta menurunnya nilai estetika alam merupakan beberapa contoh ketidakselarasan antara pembangunan dan kelestarian“ lingkungan. Untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif pembangunan terhadap kelestarian lingkungan, maka digunakanlah kebijakan pemerintah sebagai acuan dalam penerapan dan pelaksanaan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendartomo, T. 2001. Permasalahan dan Kendala Penerapan AMDAL dalam Pengelolaan Lingkungan. www.freewebs.com/mastomi.
- Kusumastanto, T. 2000. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan. [Makalah] Bogor. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Kusumastanto, T. 2003. *Ocean policy* dalam Membangun Negeri Bahari di Era Otonomi Daerah. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (1986). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Jakarta: Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup.
- Pemerintah Indonesia. (1993). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1993 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Jakarta: BAPEDAL.
- Sanim, B. 2003. *Environmental Protection and Regional Development*. Paper disampaikan pada The 16th General Conference of IFSSO On Environmental Protection and Regional Development.
- Sumarwoto, O. 2005. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suparmoko. 2000. Penilaian Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan. UGM Yogyakarta.
- Suratmo, G.F. 2002. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. UGM. Yogyakarta.



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 3: PENAPISAN DAN PELINGKUPAN

Dr. A. Netty Siahaya, M.Si

Universitas Pattimura, Fakultas MIPA Jurusan Kimia

BAB 3

PENAPISAN DAN PELINGKUPAN

A. PENDAHULUAN

Proses penapisan (Proses Seleksi) yang wajib dilakukan pada proses pembuatan AMDAL adalah proses untuk menentukan apakah suatu rencana kegiatan itu perlu wajib menyusun AMDAL atau tidak. Secara umum di Indonesia, proses penapisan biasanya dilakukan dengan sistem penapisan satu langkah. Ketentuan apakah suatu rencana kegiatan perlu menyusun dokumen AMDAL atau tidak dapat dilihat pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 11 Tahun 2006 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib dilengkapi dengan AMDAL. Proses penapisan merupakan tahap awal sebelum dilakukan kajian amdal. Pada proses penapisan disebut juga sebagai proses memilah-milah usaha dan/atau kegiatan mana yang perlu adanya amdal. Penapisan harus dapat dipertanggungjawabkan (*accountable* dan terbuka). Dasar hukum pelingkupan yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

Menurut PP No.27/2012) tujuan adanya proses penapisan pada amdal adalah menentukan apakah suatu kegiatan wajib adanya amdal atau tidak. Usaha dan/atau kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan hidup dikecualikan dari kewajiban memiliki amdal apabila (1) lokasi rencana usaha dan/atau kegiatannya berada di kawasan yang telah memiliki amdal kawasan; (2) lokasi rencana usaha dan/atau kegiatannya berada pada kabupaten/kota yang telah memiliki rencana detail tata ruang kabupaten/kota dan RTR kawasan strategis kabupaten/kota; dan (3) usaha dan/atau kegiatannya dilakukan dalam rangka tanggap darurat bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Anonym. Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Anonym. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Anonym. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Anonym. Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- Anonym. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2001 tentang jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan hidup
- Anonym. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
- Anonym. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penulisan Dokumen Lingkungan Hidup.
- Anonym. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2010 tentang Jenis Rencana Usaha dan kegiatan
- Ciptaningrum, Y. I. R., Atikah, W., & Fadhilah, N. L. (2017). Peran Serta Masyarakat Dalam Proses Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. *E-Journal Lentera Hukum*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.19184/ejlh.v4i1.4796>
- Susilowati, E., & Moerad, S. K. (2016). Perubahan Persepsi Melalui Pelibatan Masyarakat Dalam Proses Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) PLTGU Perak. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(2), 139. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v9i2.1623>
- Syaputri, M. D. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Berdasarkan Uu No 32 Tahun 2009. *Varia Justicia*, 13(2), 123–131. <https://doi.org/10.31603/variajusticia.v13i2.1886>



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 4: METODE STUDI AMDAL

BAB 4

METODE STUDI AMDAL

A. PENDAHULUAN TENTANG METODE STUDI AMDAL

Amdal (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) berdasarkan Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup merupakan kajian dampak penting pada lingkungan hidup dari suatu usaha atau/dan kegiatan yang direncanakan untuk digunakan sebagai prasyarat pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan serta termuat dalam Perizinan Berusaha, atau persetujuan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

Pada Pasal 22 regulasi yang sama, disebutkan bahwa di dalam penyusunan Amdal berdasarkan penanggung jawab dan kegiatan dan/ usaha, pendekatan studi Amdal terbagi menjadi tiga jenis antara lain;

- Pendekatan Studi Amdal Tunggal, merupakan analisis mengenai dampak lingkungan hidup yang diperuntukkan untuk satu usaha atau kegiatan dalam satu kesatuan hamparan ekosistem yang melibatkan satu instansi yang bertanggung jawab. Sebagai contoh Amdal Pembangunan Gedung Perkuliahan Politeknik Negeri Bengkalis, merupakan satu kegiatan/usaha dimana di bawah satu pihak yang bertanggung jawab yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pendekatan Studi Amdal Terpadu atau dikenal juga Amdal Multisektor, merupakan Analisis mengenai dampak lingkungan hidup yang terpadu yang direncanakan terhadap lingkungan hidup dalam satu kesatuan hamparan ekosistem dan melibatkan kewenangan lebih dari satu usaha dan/kegiatan dimana juga lebih dari satu instansi yang bertanggung jawab. Sebagai contoh Amdal Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Labang, Prov. Kalimantan Utara oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP). Pada proyek PLBN Labang terdapat

DAFTAR PUSTAKA

- Morgan, R. K. (2012). *Environmental impact assessment: the state of the art. Impact assessment and project appraisal*, 30(1), 5-14.
- Purnama, D. (2000). AMDAL dan Pengelolaan Lingkungan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahardjo, M (2014). Hak cipta buku: Memahami AMDAL. Edisi 2. Graha Ilmu. Semarang.
- Soemarwoto, O. (1989). Analisis dampak lingkungan. Gadjah Mada University Press.
- Wood, C. (2014). *Environmental impact assessment: a comparative review*. Routledge.



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 5: PRAKIRAAN DAN ANALISIS DAMPAK GEOFISIKA (GEOLOGI, FISIK DAN KIMIA) DAN BIOLOGI

Dr. Herniwanti, S.Pd., Kim.M.S

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

BAB 5

PRAKIRAAN DAN ANALISIS DAMPAK GEOFISIKA (GEOLOGI, FISIK DAN KIMIA) DAN BIOLOGI

Komponen Lingkungan terdiri dari:

1. Komponen GeoFisik Kimia: Data primer aspek Fisik Kimia dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan (in-situ), analisis dan penelitian di laboratorium. Lokasi pengambilan contoh ditentukan dengan mempertimbangkan batasan studi yang berlaku seperti batas proyek, administratif, ekologis dan teknis.
2. Kualitas Udara, Fisiografi, Fisiografi
3. Geologi dan Tanah, Hidrologi, Neraca Air
4. Biologi, Komunitas vegetasi dan fauna, Komunitas biota perairan
5. Sosial Ekonomi dan Budaya, Demografi, Ekonomi, Budaya
6. Kesehatan Masyarakat

Komponen lingkungan hidup yang berpotensi menjadi penerima dampak terdiri dari:

- Komponen geofisik-kimia, yang meliputi air permukaan dan air bawah-permukaan,
- Udara, lahan, dan lain sebagainya; komponen biologis, yang meliputi flora dan fauna;
- Komponen sosial ekonomi dan sosial budaya, yang meliputi ketenagakerjaan,
- Perekonomian lokal, demografi, hubungan sosial, pola hidup, dan sebagainya; dan komponen kesehatan masyarakat, yang meliputi prevalensi penyakit, perubahan
- Tingkat kesehatan masyarakat, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hammer, W.I., 1980. Soil Conservation Consultant Report Center for Soil Research. Bogor: Indonesia
- Hardjowigeno, S. 1994. Ilmu Tanah. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Herda Sabriyah Dara Kospa, 2019, Metode Pengumpulan data komponen lingkungan, UIGM
- Minnesota Pollution Control Agency. 2011. Aquatic Life Water Quality Standards. Draft Technical Support Documents for Total Suspended Solids (Turbidity).
- Mustafa, Hasan. 2000. Teknik Sampling, diakses 25 Mei 2012 dari home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLING.
- Prastowo. 2009. Metode Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Prakiraan Dampak Hidrologi. IPB. Bogor.
- Schwab. O.G., R.K. Frevert, T. W. Edminster, K. K. Barnes. 1981. Soil and Water Conservation Engineering. Third Edition. New York, Chichester, Brisbane, Toronto: John Wiley & Sons.
- Seyhan. 1990. Dasar-dasar Hidrologi. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Soemarwoto, O. 1987. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. PPSDAL. Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Yayan Mulyana, dkk, 2022. Formulir Kerangka Acuan (KA) Kegiatan Pembangunan Pabrik Alas Kaki dan Fasilitas Panunjangnya PT. Taekwang Global Indonesia
- Wischmeier WH dan DD Smith. 1978. Predicting Rainfall erosion losses. Washinton DC: USD Agriculture Research Service Handbook 537. USDA.



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 6: PRAKIRAAN DAN ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN LINGKUP EKONOMI – SOSIAL – BUDAYA – KESEHATAN

Oktavia Kurnianingsih, S.T., M.T

Universitas Sebelas Maret

BAB 6

PRAKIRAAN DAN ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN LINGKUP EKONOMI – SOSIAL – BUDAYA - KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup pada masa kini dikarenakan banyak factor yang mempengaruhinya, beberapa faktor tersebut antara lain: pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi, kesadaran manusia akan lingkungan menurun, penggunaan sumber daya alam sudah tidak bisa dikendalikan, kegiatan manusia yang mengakibatkan pencemaran lingkungan sehingga menyebabkan penurunan kualitas hidup.

PP Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup merupakan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas manusia. Baik kelembagaan dan masyarakat harus saling membantu dalam penyelenggaraan perlindungan terhadap lingkungan. Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak setiap warga negeri. Kualitas lingkungan hidup semakin menurun sehingga perlu kesadaran untuk melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan pembangunan yang sudah berkembang pesat maka perlu memadukan aspek lingkungan terhadap aspek ekonomi, sosial, budaya dan Kesehatan untuk menjamin keberlangsungan kehidupan yang sejahtera di masa depan untuk generasi selanjutnya.

Analisis mengenai dampak lingkungan hidup adalah mengkaji dampak penting suatu usaha yang harus mempunyai Amdal dalam persyaratan pembangunannya. AMDAL adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan

DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, H. (2022). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungann* . Padang : PT.Global Eksekutif Teknologi .
- Icha Carindra, N. L. (2021). Pengaruh Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, dan Aspek Lingkungan Pada Coreporate Social Responbility (CSR) Terhadap Citra CV. HM Barokah Group di Desa Karanganom Lumajang. *Progress Conference*.
- Rizal, R. (2016). *Studi Kelayakan Lingkungan* . Jakarta : Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta .
- USAID. (2016). *Tata Kelola Aspek Resiko Sosial dan Lingkungan* . Jakarta : LPEM FEB UI.



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 7: EVALUASI DAMPAK

Christina Bagenda, S.H., M.H

Fakultas Hukum Universitas Flores

BAB 7

EVALUASI DAMPAK

A. PENDAHULUAN

Dampak lingkungan hidup adalah perubahan pada lingkungan hidup (bersifat positif atau negatif) yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan. Oleh karena itu dampak lingkungan tidak sama dengan perubahan lingkungan yang direncanakan yang merupakan tujuan atau sasaran pembangunan. Supaya analisis dampak tersebut dapat dipercaya, maka dampak hipotetisnya ditentukan terlebih dahulu.

Dampak dapat bersifat negatif maupun positif, demikian pula dari besarnya dapat bersifat penting atau tidak. Terdapat kecenderungan untuk menganggap dampak hanya sebagai dampak negatif dan tidak memperhatikan dampak positif, bahkan umumnya dampak positif diabaikan. Oleh karena itu dalam banyak buku terdapat bagian atau bab yang menguraikan tentang penanganan dampak (mitigation of Impact), yang secara implisit mengandung arti dampak negatif. Tetapi sebaliknya tidak mengandung bagian yang menguraikan tentang usaha untuk mengelola dampak dengan memperbesar dampak positif. Oleh karena itu, sebaiknya ada perhatian yang seimbang antara dampak negatif dan positif.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) merupakan salah satu alat pengelolaan lingkungan hidup yang digunakan secara efektif di Indonesia. AMDAL mulai diatur secara resmi melalui Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1986 tentang AMDAL, kemudian diubah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1993 dan disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999.

AMDAL merupakan alat bantu pengambilan keputusan yang digunakan oleh Menteri, Gubernur atau Bupati/Walikota dalam menentukan kelayakan atau ketidaklayakan lingkungan suatu rencana usaha dan atau kegiatan. Untuk itu, kompetensi orang yang memberikan masukan kepada pengambil keputusan perlu ditingkatkan dan di

DAFTAR PUSTAKA

Internet:

Riko Avesiena Lazuardi Ahmad dkk, makalah Amdal: <http://deddywawan-dewa.blogspot.com>>2010/03

<http://keslikers.blogspot.com>>2015/01 (Makalah Amdal)

<https://www.temukanpengertian.com>>2016/01

<https://www.jbic.go.jp>>projects>pdf

Peraturan Perundang-undangan:

UU No. 32 tahun 2009 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 Tentang Amdal



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 8: PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Wahyu Setya Ratri, S.P., M.P

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

BAB 8

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dalam lingkungan hidup terdapat ekosistem, yaitu tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup.

Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Indonesia dalam upaya menegakkan pengelolaan lingkungan hidup, maka melakukan perjanjian atau pakta tentang Biodiversitas, Perubahan Iklim, Desertifikasi, Spesies yang Terancam, Sampah Berbahaya, Hukum Laut, Larangan Ujicoba Nuklir, Perlindungan Lapisan Ozon, Polusi Kapal, Perkayuan Tropis 83, Perkayuan Tropis 94, Dataran basah, Perubahan Iklim - Protokol Kyoto (UU 17/2004), Perlindungan Kehidupan Laut (1958) dengan UU 19/1961.

Pengelolaan lingkungan hidup ini mengarah dengan adanya pertanian terpadu atau integrated farming system dimana dalam satu kawasan ada lumbung pangan, pakan, dan pupuk. Sehingga pertanian ini menjadi satu circle yang tidak putus-putusnya dan mencegah dampak adanya pencemaran baik udara, tanah, maupun air.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan. (2010). Marketing dari Mulut ke Mulut. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Dinas Lingkungan Hidup Semarang. 2020. Kenali Fungsi Dan Macam-Macam Lingkungan Hidup. <https://dlh.semarangkota.go.id/kenali-fungsi-dan-macam-macam-lingkungan-hidup/>. Diakses 5 November 2022
- Dinas Lingkungan Hidup Tanah Laut. 2017. Pengertian Lingkungan Hidup. <https://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=article/definisi-lingkungan-hidup-indonesia> Definisi Lingkungan Hidup Indonesia. 2017. diakses 2 Oktober 2022
- Disperten Demak. 2022. MENGENAL MODEL PERTANIAN TERPADU. <https://dinpertanpangan.demakkab.go.id/>. Diakses 22 November 2022
- Kementerian Lingkungan Hidup, 2022. Siaran Pres: Perjalanan 5 Dekade Pengelolaan Lingkungan Hidup Indonesia. https://www.menlhk.go.id/site/single_post/4813/perjalanan-5-dekade-pengelolaan-lingkungan-hidup-indonesia. Diakses 15 November 2022
- Nor, Rajudin dan Dedy Mulyadi. 2020. ANALISIS STRATEGI PENERAPAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI BERBAGAI EKOSISTEM DI KABUPATEN SERUYAN. J-SEA (Journal Socio Economics Agricultural) Vol. 15 No. 1, Februari 2020: 15-27
- Purnomo, Suryo. 2019. Ruang Lingkup Pertanian Terpadu. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/75205/ruang-lingkup-pertanian-terpadu/>. Diakses 12 November 2022
- Ratri. Wahyu Setya, Dinar Westri Andini, dan Trisniawati. 2022. Laporan Penelitian: Pemberdayaan Warga dengan Menggunakan Maggot di Seyegan, Sleman (tidak dipublikasikan)
- Saijo. 2020. Sistem Pertanian Terpadu. <https://rogodadi.kecibuayan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/313>. Diakses 23 November 2022



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 9: PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Beny Yulianto, SKM., M.KL

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

BAB 9

PEMANTAUAN LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Kegiatan pembangunan yang terjadi pada saat ini semakin mengkhawatirkan. Permasalahan lingkungan menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Permasalahan lingkungan terjadi dikarenakan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan. Pembangunan yang dilakukan seharusnya perlu memperhitungkan dampak yang akan terjadi di masa depan dan perlu adanya pemantauan terhadap kegiatan tersebut baik pada masa pra, konstruksi dan pasca konstruksi. Di dalam penyelenggaraan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dan pembangunan berwawasan lingkungan harus didasarkan pada norma hukum dengan memperhatikan kesadaran masyarakat dan perkembangan lingkungan global dan perangkat hukumnya.

Setelah dekade terakhir, orang semakin memahami pentingnya memecahkan masalah lingkungan. Isu lingkungan yang banyak mendapat perhatian masyarakat adalah terbatasnya ketersediaan sumber daya alam, pencemaran akibat pencemaran tingkat tinggi, dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Jika masalah tersebut tidak segera diatasi, dapat membahayakan kelangsungan pembangunan. Untuk menjamin tercapainya kesinambungan pembangunan dikembangkan konsep Pembangunan Berkelanjutan.

Penerapan konsep Pembangunan Berkelanjutan membutuhkan beberapa persyaratan, antara lain:

1. Perangkat Hukum dan Peraturan Perundang-undangan

Sampai saat ini Indonesia telah memiliki perangkat hukum lingkungan yang memadai, seperti berbagai Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Presiden (KEPRES), Keputusan Menteri

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hamzah, 2005. *Penegakan Hukum Lingkungan*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Mukhtasor. 2008. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Surabaya, Itspress.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 tahun 2012 Tentang Jenis Rencana dan atau kegiatan yang wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 10: ETIKA LINGKUNGAN DALAM AMDAL

Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd

STKIP Arrahmaniyah

BAB 10

ETIKA LINGKUNGAN DALAM AMDAL

A. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah pembangunan dari oleh dan untuk rakyat dilaksanakan semua aspek kehidupan bangsa yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial-budaya dan pertahanan keamanan dengan senantiasa harus merupakan perwujudan wawasan nusantara serta memperkuat ketahanan nasional yang diselenggarakan dengan sasaran jangka panjang yang ingin diwujudkan. Untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup tidak hanya dibutuhkan peraturan-peraturan yang bersifat tegas dari pemerintah, akan tetapi juga membutuhkan kesadaran yang besar dari tiap-tiap individu yang bersangkutan. Karena tanpa adanya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup dari setiap individu, maka peraturan-peraturan tersebut akan sia-sia saja. Rusaknya lingkungan yang disebabkan oleh pengambilan kebijakan, tata kelola sampai budaya konsumerisme, ini menunjukkan bahwa bumi kita sakit. Bencana alam terjadi karena ketidak seimbangan bumi (SR Pudjiastuti;2020).

Masalah pokok lingkungan hidup pada dasarnya adalah masalah yang dihadapi manusia sendiri, karena sesungguhnya alam pikiran manusia adalah yang menyadari keberadaan alam semesta. Akar permasalahan krisis lingkungan global Antara lain; (1) cara pandang yang salah, antara hubungan antar manusia dan hubungan Antara manusia dengan alam. Sifat manusia yang tamak, rakus, pola konsumsi, eksploitatif dan tidak bertanggung jawab merupakan salah satu permasalahan yang ada. (2) Kesalahan paradigma pembangunan, dimana pembangunan berkelanjutan hanya sebagai jargon, yang pada kenyataannya pembangunan yang terjadi mengorbankan lingkungan. (3) adanya perilaku yang tidak etis misalnya terjadinya korupsi kolusi dan nepotisme yang mengakibatkan terjadinya izin eksploitasi dengan tidak mempedulikan lingkungan hidup (SR Pudjiastuti;2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, P.L. (1994). *Langit suci: Agama sebagai realitas sosial*. Penerjemah Hartono. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Berger, P.L. dan Luckmann, T. (1990). *Tafsir sosial atas kenyataan: risalah tentang sosiologi pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.
- Kahmad, D. (2000). *Sosiologi agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keraf, S. (2002). *Etika lingkungan*. Jakarta: Kompas.
- Mukhlis Akhadi, 2010, *EKOLOGI ENERGI: Mengenal Dampak Lingkungan dalam Pemanfaatan Sumber-sumber Energi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 117
- Surna T. Djajadiningrat, 1992, *Neraca Sumber Daya Alam untuk Pembangunan Berkelanjutan, Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup*, hlm 1
- Sri Rahayu Pudjiastuti (2019), "Mengantisipasi Dampak Bencana Alam" *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* Volume 10 Issue 2 halaman 1-14.
- Sri Rahayu Pudjiastuti (2020), *The Effect of Corona Virus on the Global Climate*. *JhSS Journal of Humanities and Social Studies*, e-ISSN:2598-120X | p-ISSN:2598-117X. Sinta-3. Vol. 4, issue 2. Pages 130-136. 29-9-2020.
- Sri Rahayu Pudjiastuti, *Etika Lingkungan*, Depok: Gemala, 2020.
- Sri Rahayu Pudjiastuti (2020), *Improving Student (santri) care for the living environment in Nurul Huda Islamic Boerding School, Depok*. *JhSS Journal of Humanities and Social Studies*, e-ISSN:2598-120X | p-ISSN:2598-117X. Sinta-3. Vol. 4, issue 1. Pages 01-04. 2020.
- Sri Rahayu Pudjiastuti (2021), *Global Issues of Environmental Law Enforcement Impacts on Sustainable Development*. *JhSS Journal of Humanities and Social Studies*, e-ISSN:2598-120X | p-ISSN:2598-117X. Sinta-3. Vol. 5, issue 1. Pages 56-62. 2021/3/29.
- Sri Rahayu Pudjiastuti, (2021) dkk. *Budaya dan kearifan local Masyarakat Adat Kasepuhan Sinar Resmi*. *JhSS Journal of Humanities and Social Studies*, e-ISSN:2598-120X | p-ISSN:2598-117X. Sinta-3. Vol. 5, issue 2. Pages 198-202. 2021/7/29

- Sri Rahayu, Pudjiastuti, (2020), "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mencegah Paham Radikal", *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Volume 19 issue 02. Pages 32-39.
- Sri Rahayu Pudjiastuti (2020), "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial" *Book Chapter Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era 4.0*. Tim Sosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan (ADPK), h.65-88. Depok, Penerbit Gemala.
- Suharyo, T. (). Pendidikan anti teroris. *Pikiran Rakyat* edisi 27 Juli 2009



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 11: TEKNIK PENYUSUNAN DOKUMEN AMDAL

Dr. Rudy Hidana, M.Pd

Universitas Bakti Tunas Husada

BAB 11

TEKNIK PENYUSUNAN DOKUMEN AMDAL

A. PENDAHULUAN

Segala hal yang harus dilakukan yang berhubungan dengan negara harus dilakukan perizinan. Salah satunya adalah pembangunan, karena pembangunan gedung atau bangunan lainnya pasti akan berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Untuk itu perlu disusun sebuah dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) untuk menganalisis apakah pembangunan tersebut cocok dan berdampak baik terhadap lingkungan.

AMDAL menjadi syarat wajib bagi pelaku usaha dalam membuat perencanaan usaha atau kegiatan yang memiliki kaitan langsung dengan lingkungan. Dalam membuat AMDAL ketentuannya harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Undang-Undang.

AMDAL pertama kali diperkenalkan oleh *National Environmental Policy Act* di Amerika Serikat. Menurut UU No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan PP No. 27/1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, AMDAL adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan atau kegiatan.

AMDAL didefinisikan sebagai kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan atau kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012
Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 38 Tahun 2019
Tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib
Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor P.25 Tahun 2018
Tentang Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha dan/atau
Kegiatan yang Wajib Memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan
Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Hidup
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 27 Tahun 1999 Tentang
Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 Tentang
Izin Lingkungan
- Ross, W.A., Saunders, A.M. and Marshall, R., 2006, *Common Sense in
Environmental Impact Assessment: It Is Not As Common As It
Should Be, Impact Assessment And Project Appraisal*", Volume 24



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

BAB 12: EFEKTIVITAS AMDAL DAN MONITORING LINGKUNGAN

Wahyu Setya Ratri, S.P., M.P

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

BAB 12

EVEKTIVITAS AMDAL DAN MONITORING LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Evaluasi mutu adalah evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan uji kriteria mutu dokumen. Uji mutu ini meliputi beberapa aspek yang dilakukan untuk melihat apakah ruang lingkup yang terdampak dampak penting dilakukan. Hasil dari evaluasi ini nantinya tercantum dalam Bab Ruang Lingkup Studi dokumen, telah dilakukan melalui proses konsultasi publik sebagaimana diwajibkan oleh Kep Bapedal No. 08 Tahun 2000 tentang Keterlibatan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi dalam Proses AMDAL. Evaluasi ini dilakukan melalui proses identifikasi dampak potensial, evaluasi dampak potensial dan pemusatan dampak terpenting sebagaimana diamanatkan dalam Kep Bapedal No. 09 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL. Pada uji mutu keharusan ini juga, melihat apakah setiap komponen atau parameter mempunyai dampak penting lingkungan yang dapat diukur dengan besar dampak (magnitude of impact). Setiap komponen atau parameter dampak penting lingkungan yang diuji, telah ditetapkan dengan melihat sifat penting dari besar dampak yang timbul dengan mengacu pada Kep Bapedal No. 056 Tahun 1994 tentang Pedoman Mengenai pengukuran dampak dengan menggunakan ketiga kriteria uji mutu tersebut (uji mutu aspek konsistensi, keharusan, dan relevansi). Ketiga uji tersebut penting disebabkan karena ketiga uji tersebut merupakan kriteria-kriteria uji yang paling mendasar dalam studi AMDAL, lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan kriteria uji yang lain, atau dengan kata lain ketiga kriteria uji tersebut tidak diperlukan penilaian yang mempunyai tingkat kepakaran tinggi. Hasil analisis diharapkan menjadi bahan rekomendasi ke ada pihak terkait dalam menentukan langkah-langkah perbaikan, baik pada tatanan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016. EFEKTIVITAS PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN RENCANA DAMPAK LINGKUNGAN BERDASARKAN UU NO 32 TAHUN 2009 JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT UKDW. ISSN 2579-5198 Vol 13 No. 2. <http://repositori.ukdc.ac.id/81/1/ARTIKEL.pdf> . diakses 13 Desember 2022 UII Press. 2019. AMDAL. https://ocw.ui.ac.id/pluginfile.php/388/mod_resource/content/0/naskah%20sesi%20910-AMDAL.pdf. diakses 23 Desember 2022
- Dinas Lingkungan Hidup Jateng. 2019. KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) KEGIATAN STUDI AMDAL DLH Provinsi DIY. 2019. Laporan AMDAL. <https://dlhk.jogjaprov.go.id/amdal/amdal/public/db-208>. Diakses 2 Januari 2023
- https://www.academia.edu/32787860/Teknik_evaluasi_AMDAL_atau_Impact_Assessment. Diakses 4 Januari 2023
- Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Tengah. Jurnal STIALAN. Vol 14 No 1 <https://stialan.ac.id/jurnal/index.php/gg/article/view/1> . diakses 14 Desember 2022
- PEMANTAUAN LINGKUNGAN (RKL-RPL) PERTAMBANGAN BATUBARA PT. ADARO INDONESIA DI KABUPATEN TABALONG, PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. Jurnal Bio-site. Vol. 02 No. 1, Mei 2016: 1-51 ISSN: 2502-6178-13
- PENANGANAN BANJIR DAN ROB SEMARANG TIMUR, <https://pusdataru.jatengprov.go.id/ppid/dokumen/KAK/2017/KAK-Amdal-Semarang.pdf>. diakses 15 Desember 2022
- Soleman. Saiful Hidayat, Rusdin Alauddin, danIrhham Rosyidi. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Amdal pada Kegiatan Pertambangan di Provinsi Maluku Utara. Khairun Law Journal. ISSN Print: 2580-9016. ISSN Online: 2581-179. Vol. 3 Issue 2, March. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2416372&val=23065&title=Efektivitas%20Pelaksanaan%20Amdal%20pada>

%20Kegiatan%20Pertambangan%20di%20Provinsi%20Maluku%20U
tara. diakses 22 Desember 2022

Sriyanto, Agus. 2018. Evaluasi Proses Amdal Sebagai Dasar Penerbitan Izin Lingkungan Dalam Rangka

Syaputri, Martika Dini. 2017. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN ANALISIS MENGENAI

Winarno. 2002. Evaluasi Dampak AMDAL, http://directory.umm.ac.id/Data%20Elmu/pdf/9._Evaluasi_dampak.pdf. diakses 3 Desember 2022

Zalsabilla, Fara. Teknik evaluasi (AMDAL atau Impact Assessment), 2017

PROFIL PENULIS

Ronnawan Juniatmoko, M.Si



Penulis menempuh pendidikan TK, SD, SMP hingga SMA di Kota Caruban, merupakan kota administratif Kabupaten Madiun. Menamatkan S1 dan S2 di Universitas Sebelas Maret Solo pada prodi S1 Pend. Teknik Sipil Bangunan tahun 2008 dan S2 Ilmu Lingkungan 2013. Sejak 2019 hingga sekarang mengampu pada Program Studi Ilmu Lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta. Tahun 2012 hingga 2018 bekerja sebagai konsultan individu *Water Supplay and Sanitation* pada program pendampingan Kementerian Pekerjaan Umum. Beberapa karya tulis telah diterbitkan pada jurnal tingkat Nasional dan Internasional. Bersama-sama menulis buku Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan, Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method), Dasar-dasar Konservasi.

Dr. Ir. Yunus Arifien, M.Si



Penulis bernama Yunus Arifien, dilahirkan di Surakarta, 4 November 1961. Pendidikan S1 Institut Pertanian Bogor, Jurusan Ilmu Tanah (Konservasi Tanah) tahun 1984, S2 Institut Pertanian Bogor Program Studi Tanah (Evaluasi Lahan) tahun 1994 dan S3 Institut Pertanian Bogor Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) tahun 2012. Sejak tahun 1987 mengajar di Universitas Nusa Bangsa mata kuliah Statistik, Kesuburan Tanah, dan Perencanaan Wilayah dan Perdesaan. Penulis juga sebagai tenaga ahli di beberapa konsultan dan Kementerian Pertanian, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Perindustrian, Kementerian Kehutanan, serta Badan Restorasi Gambut dll. Beberapa buku yang ditulis antara lain Buku Peran landreform dalam pembangunan pertanian, Buku Potensi dan Manajemen Sumber Daya Lahan Sawah, Buku Pertanian, Kehutanan Dan Kemakmuran Petani, Buku Pengantar Ilmu Pertanian, Buku Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Dan Buku Paradigma Agribisnis.

Dr. A. Netty Siahaya, M.Si



Penulis sejak tahun 2001 diangkat sebagai dosen tetap pada Jurusan Kimia fakultas MIPA dan konsentrasi pada bidang kimia analitik/lingkungan. Disamping sebagai dosen S1 juga dosen S2 pada Program studi Kimia Universitas Pattimura. Tahun 2016 sampai dengan saat ini dipercaya oleh Rektor sebagai sekretaris pada Pusat Studi Lingkungan dan Sumber Daya Alam (PSL-SDA)

Unpatti dan tahun 2020 dan juga sebagai Ketua TIM Green Kampus Unpatti. Disamping bergerak dalam bidang akademik di Universitas Pattimura juga bidang pengabdian Kepada Masyarakat sejak tahun 2016 sampai saat ini adalah assesor sekolah/madrasah badan akreditasi Sekolah di Provinsi Maluku.

Aliyah Fahmi S.Si., M.Si



Ketertarikan penulis terhadap analisis mengenai dampak lingkungan sejalan dengan studi Penulis yang merupakan cabang dari Ilmu Kimia yang berhubungan dengan lingkungan. Penulis memulai perkuliahan pada program studi D3 Analis Kimia di Universitas Sumatera Utara, yang dilanjutkan S1 Kimia pada tahun 2005 s/d 2007. Penulis kemudian melanjutkan perkuliahan pada

jenjang magister di tahun 2014 s/d 2016 dan menjadi Dosen Kimia di Universitas Efarina, Pematang Siantar. Penulis ditempatkan di Fakultas Kesehatan, tepatnya di Program Studi D3 Analis Kesehatan atau Analis Teknik Laboratorium Medik. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis di danai oleh LPDP dan Kemenristek DIKTI. Selain menjadi Peneliti, Penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara Indonesia. Email Penulis: aliyahfahmi0984@gmail.com

Dr. Herniwanti, S.Pd, Kim.M.S



Penulis adalah Dosen Tetap dengan Sertifikasi Kesehatan Lingkungan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Prodi S2-Magister Kesehatan Masyarakat. Pendidikan Diploma-3 Analis Kimia ditempuh di Politeknik ATIP Padang 1998, SI - FKIP Kimia di UT Jakarta 2006, Magister PSDAL di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin 2008, pendidikan S3 ditempuh di Universitas Brawijaya Malang pada Program Doktor Kajian Lingkungan dan Pembangunan 2014. Beliau banyak melakukan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang Kesehatan Lingkungan. Pengalaman kerja Profesional selama 20 tahun (1999-2020) sebagai kepala Laboratorium Pengujian Batubara dan Lingkungan, Project Manager Environmental Monitoring Chevron Project Sumatera dan Laboratory Manager Australian Laboratory Services Indonesia. Kontak Penulis di Email: herniwanti_h@yahoo.com. Website: <https://www.researchgate.net/profile/Herniwanti-Herniwanti>

Oktavia Kurnianingsih S.T., M.T



Penulis lahir di Karanganyar, 12 Oktober 1994. Penulis menempuh Diploma D-3 Universitas Sebelas Maret Surakarta (2015), Sarjana S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta (2017) dan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta (2019). Penulis merupakan seorang dosen di D3 Teknik Sipil di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis memiliki berbagai sertifikat keahlian yaitu SKA Ahli Muda Bangunan Gedung, Jembatan, Bangunan Air, K3 Konstruksi dan Pengelola, Penanggung Jawab dan Pencemaran Air Limbah. Buku karya yang telah diterbitkan adalah Inovasi Limbah Sebagai Bahan Tambah Beton Ramah Lingkungan (2022).

Christina Bagenda, S.H., M.H



Penulis adalah dosen tetap di Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Flores Ende dari tahun 2003 sampai dengan sekarang. Sekarang menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum. Pengajar Mata kuliah Hukum Perdata, Hukum Dagang, Hukum Perikatan, Hukum Bisnis dan aspek Hukum Dalam ekonomi (Prodi Manajemen). Selain mengajar penulis juga aktif dalam menulis Book Chapter di berbagai Penerbit dan juga menulis di Jurnal Terakreditasi sinta 2, 3 dan 4. Melakukan Penelitian (Penelitian Kerja Sama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Ende) di akhir tahun 2021 yaitu mengenai “Laporan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu pada 6 Kecamatan” serta penelitian awal tahun 2022 yaitu: “Persepsi Mahasiswa Terhadap desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Survei pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores (Dipublikasikan Di Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No. 1 Tahun 2022), mengikuti berbagai pelatihan: Pelatihan Ahli Hukum Kontrak, Pelatihan Motivator, Pelatihan Publik Speaking dan Pelatihan *Hypno Teraphys*. Email Penulis: bagendatitin@gmail.com.

Wahyu Setya Ratri, S.P., M.P



Penulis lahir di Yogyakarta tahun 1977, sekarang tinggal di Klaten, serta mempunyai 2 anak. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian STIPER Yogyakarta (S1) dan Universitas Gajah Mada (S2). Saat ini penulis bekerja sebagai staf pengajar di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis, setelah sebelumnya bekerja di Global Jaya School di Tangerang. Beberapa tulisan diterbitkan di 282 | Ekonomi Pertanian berbagai jurnal bereputasi antara lain Agros, Dinamesia, dan jurnal internasional *Asian Journal Plant Science tahun 2021 dengan judul Response of Vegetable Soybean (Glycin max L. Merr.) Plant by Application of Integrated Fertilizers in Volcanic Soil*. Mendapatkan penghargaan dari

berbagai lomba ilmiah antara lain Anugerah Inovasi dan Penelitian, Karya Anak Bangsa, dan pernah dinobatkan sebagai salah satu inovator terbaik di Indonesia dalam ajang pemilihan 110 Inovator yang diselenggarakan LIPI tahun 2019. Bidang yang diminati adalah Bioteknologi Pertanian, Bioteknologi Pangan, dan Mikro Ekonomi.

Beny Yulianto, SKM., M.KL



Penulis lahir di Pekanbaru pada 09 Juli 1986. Anak ke-2 dari Pasangan Bapak Suparno dan Ibu Afrida, menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2008 di Universitas Esa Unggul Jakarta, tahun 2011 menyelesaikan Pendidikan S2 Kesehatan Lingkungan di Universitas Riau (UR). Pada saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Ph.D

Environmental Management di Prince of Songkla University (PSU) Thailand. Penulis memulai karir menjadi seorang Dosen pada Akademi Kebidanan Bunda Serumpun Pekanbaru (2008-2010). Selanjutnya penulis menjadi Dosen Tetap di STIKes Maharatu (2011). Pada saat ini penulis merupakan Dosen Tetap di Universitas Hang Tuah Pekanbaru pada Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan bergabung di Universitas Hang Tuah Pekanbaru pada tahun 2011 akhir. Selain menjadi Dosen, pada saat ini penulis juga menjadi Ketua Peminatan Kesehatan Lingkungan (2012-sekarang). Pada tahun 2015, penulis menjadi tim penyusun dokumen AMDAL Rumah Sakit Madani Pekanbaru, Riau. Penulis juga banyak mendapatkan berbagai prestasi seperti: menjadi perwakilan Indonesia dalam agenda “*Seminar Climate Change and Economic For Developing Countries*”, Hainan China (2018), pelatihan PKKBI di UPI Bandung dari Kemeristekdikti (2018), memperoleh beasiswa dari University Brunei Darussalam dalam program “*Enhancing Professional Communication Skills for Asean*” di Da Nang, Vietnam (2019), serta menjadi peserta perwakilan Indonesia dalam kegiatan *International Training Workshop “Waste to Energy”* (2021), yang diadakan oleh Zhejiang University. Selain prestasi yang telah diperoleh, penulis juga pernah melakukan kegiatan pembentukan Bank Sampah di masyarakat bekerja sama dengan Rumah Zakat kota Pekanbaru, serta berpartisipasi dalam kegiatan international

UNDP *Waste Recovery Innovation Challenge, Call for Concept Notes* (2019) dan *Waste Wise Cities "Innovative Solutions to Transform Waste to Wealth"* (2019). Saat ini penulis aktif menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik kegiatan Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan juga Pengajaran. Mata kuliah yang diampu saat ini diantaranya adalah Dasar Kesehatan Lingkungan, Analisis Kualitas Lingkungan, Praktikum Kesehatan Lingkungan, dan Pencemaran Udara dan Kesehatan.

Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd



Penulis lahir di Bali, 28 Juni 1964. Putri pertama dari lima bersaudara pasangan R. Effendi dan Ibu Sutiyah. Lulus SD di Probolinggo tahun 1977. SMPN XCI Jakarta Timur. SPGN-3 Jakarta Selatan. S1 IKIP Jakarta Prodi PPKn tahun 1989. S2 PKLH IKIP Jakarta dan S3 PKLH tahun 2002 di Universitas Negeri Jakarta. Sebagai pendiri STKIP Arrahmaniyah Depok pada 1997 dan menjadi ketua hingga tahun 2005. Tahun 2005 sd 2009 pembantu ketua III dan tahun 2009 sd 2013 pembantu ketua I. Tahun 2014 sd 2021 menjadi Kaprodi Magister PPKn. Tahun 1989 menikah dengan Ahmad Juaini Thayalisi, dikaruniai sepasang anak dan 3 cucu laki-laki. Artikel utama yang terbit di scopus "*Utilization of Forest Natural Resource Potentials, Especially Wood, to Realize Independence of Regional Development, JARDCS. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems presents peer-reviewed survey and original research articles. Scope of JARDS 2020. Q3. Volume 12 Issue 2 Pages 1720-1724*" Buku yang terbit: (1) Penelitian Pendidikan 2019: Penerbit Media Akademi Yogyakarta, ISBN: 978-602-5584-51-0. Halaman 378. (2) LEBAH: Inspirasi dan Ilustrasi Kehidupan Karakter Lebah Menurut Al-Qur'an Penerbit Gemala Mei 2020. 118 halaman. ISBN: 978-623-7754-13-8. (3) Etika Lingkungan, Penerbit Gemala Juni 2020. Halaman 225. ISBN: 978-623-7754-18-3. Partisipasi dalam organisasi social tahun 2020-2025 sebagai Dewan Pembina Lembaga Perlindungan anak DKI Jakarta. Sebagai Sekretaris ADPK (Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan tahun 2021-2025).

Dr. Rudy Hidana, M.Pd



Penulis dilahirkan di Kota Madiun Jawa Timur pada tanggal 30 Maret 1965. Menyelesaikan S1 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi, lulus tahun 1990. Selanjutnya menyelesaikan S2 pada Program Pascasarjana Universitas Siliwangi, Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup pada tahun 2001. Kemudian menyelesaikan S3 pada Program Studi Pendidikan IPA di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2015. Bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medik, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya sejak tahun 2000 sampai sekarang. Mengampu mata kuliah Biologi Sel dan Molekuler, Mikrobiologi, Parasitologi, Manajemen Laboratorium, Etika Profesi dan Hukum Kesehatan. Selain melaksanakan tugas mengajar saat ini juga sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada, pernah menjabat sebagai Ketua Senat Universitas, dan juga Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Pernah menjabat sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, sebagai Ketua Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Aktif di organisasi profesi PATELKI (Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia), dan AIPTLMI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Teknologi Laboratorium Medik Indonesia). Saat ini masih tercatat sebagai *reviewer* penelitian dosen LLDIKTI wilayah 4 Jawa Barat dan Banten, juga Asesor Beban Kerja Dosen. Melakukan berbagai kegiatan penelitian yang berkaitan dengan Analis Kesehatan dan juga pendidikan IPA. Pernah mendapatkan hibah penelitian dosen muda dari DIPA DIKTI pada tahun 2008, hibah penelitian doktor dari DIPA DIKTI pada tahun 2010.

ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup adalah kajian dampak penting pada lingkungan hidup melalui pemeriksaan kritis perencanaan proyek dan sebagai prasyarat pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. AMDAL mengidentifikasi dampak negatif dan positif dari setiap kegiatan atau proyek pembangunan, bagaimana dampaknya terhadap orang, properti mereka, dan lingkungan. AMDAL juga mengidentifikasi langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif, sambil memaksimalkan dampak positif.

AMDAL juga memuat Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL). Hal-hal yang dikaji dalam proses AMDAL adalah aspek fisik kimia, ekologi, sosial ekonomi, sosial budaya, dan kesehatan masyarakat sebagai pelengkap studi kelayakan suatu rencana usaha atau kegiatan. Dalam suatu AMDAL, terdapat lima dokumen yaitu Dokumen Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (KAANDAL), Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), dan Dokumen Ringkasan Eksekutif.

Tujuan utama dari proses AMDAL adalah untuk mendorong pertimbangan masalah lingkungan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dan pada akhirnya sampai pada tindakan yang lebih sesuai dengan lingkungan. AMDAL pada dasarnya adalah proses preventif. AMDAL berusaha untuk meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan dan mengurangi risiko. Jika AMDAL yang tepat dilakukan, maka keselamatan lingkungan dapat dikelola dengan baik pada semua tahap perencanaan proyek, desain, konstruksi, operasi, pemantauan dan evaluasi serta penonaktifan (Mekuriaw & Teffera, 2013).